

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian *survey*. Yaitu penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data pokok yang diambil dari beberapa sampel pada bagian populasi penelitian.¹ Kuesioner dibagikan kepada sampel dari populasi yang hendak diteliti yaitu siswadi MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang konkrit tentang pengaruh pembiasaan kegiatan shalat dhuha terhadap *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik.

2. Pendekatan penelitian

Selanjutnya dalam pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif, karena data-data dalam penelitian yang akan dikumpulkan merupakan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk meneliti populasi dan sampel dari suatu penelitian, pengumpulan data-data yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan,² Pendekatan kuantitatif disini menggunakan jenis kausal komparatif (*ex post facto*), yang memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mencari pengaruh variabel bebas berupa shalat dhuha terhadap variabel terikat yaitu SQ, dengan cara membandingkan dua kelompok atau lebih dalam *setting* alamiah. Dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diketahui besar kecilnya tentang pengaruh pembiasaan kegiatan shalat dhuha terhadap *Spiritual Quotient* (SQ) peserta didik di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian yang dimaksud yaitu wilayah/daerah generalisasi yang terdiri dari subyek atau

¹Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 37.

² Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2015), 7.

obyek dan memiliki kualitas atau karakteristik/ciri khusus yang telah ditetapkan sendiri oleh peneliti guna dipelajari kemudian diambil makna dan kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek maupun subyek yang diteliti, akan tetapi mencakup semua karakteristik obyek maupun subyek itu. Pada penelitian kali ini, peneliti memilih populasi penelitian yang terdiri dari seluruh peserta didik kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati yang berjumlah 152 siswa, dengan rincian jumlah siswa sesuai tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Populasi Kelas

Kelas	Jumlah
VII-A	18
VIII-B	33
VIII-C	32
VIII-D	35
VIII-E	34
	152

2. Sampel

Sampel merupakan jumlah dan karakteristik bagian dari objek penelitian yang dimiliki oleh seluruh populasi penelitian. Adapun untuk teknik yang peneliti gunakan dalam mengambil sampel penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*, merupakan suatu teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu dari hal kapasitasnya dan dari hal akademiknya.⁴ Dari segi praktisnya misalnya karena baik dari segi material maupun waktu, peneliti memiliki keterbatasan tertentu, sehingga peneliti kurang memungkinkan jika harus meneliti seluruh populasi, sedangkan dari segi akademiknya adalah peneliti dapat lebih fokus terhadap penelitian, selain itu data yang di dapat akan lebih akurat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 215.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), 134.

Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teori dari Suharsimi Arikunto bahwa Apabila jumlah responden tidak lebih 100, maka keputusan pengambilan sampel diambil semua, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi.⁵ Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yang ada. Karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 152 siswa. Berarti $152 \times 25\% / 100 = 38$. Berdasarkan hal tersebut maka pengambilan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati dengan jumlah 38 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian yaitu segala hal yang memiliki bentuk apa saja dan telah ditetapkan sendiri oleh peneliti dalam melakukan penelitian dan untuk dipelajari secara mendalam, sehingga peneliti dapat memperoleh beberapa informasi penting mengenai itu, lalu peneliti mengambil kesimpulannya.⁶ Salah satu syarat mutlak menjadi peneliti adalah mampu memahami dan menganalisis suatu variabel-variabel. Variabel pada penelitian ini, antara lain :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau disebut juga (*Independent Variable*) adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁷ Variabel bebas yang peneliti gunakan diberi simbol Sekuensial Abstrak (X). Adapun peneliti menggunakan variabel bebas berupa kegiatan shalat dhuha dengan indikator yaitu:

Tabel 3.2
Identifikasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Pembiasaan	Keutamaan	Mengetahui	Likert

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 124.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 38.

⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 8.

Kegiatan Shalat Dhuha (X)	shalat dhuha Hati menjadi tenang	pentingnya shalat dhuha
		Mengetahui dalil tentang shalat dhuha
		Kekusyuan dalam melaksanakan shalat dhuha
	Mendapatkan rizki berupa ilmu pengetahuan	Keikhlasan dalam melaksanakan shalat dhuha
	Menjadikan istiqomah	Intensitas dalam melaksanakan shalat dhuha
		Kesadaran dalam melaksanakan shalat dhuha
		Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat dhuha

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu suatu variabel dalam penelitian untuk kemudian akan diukur guna mengetahui seberapa besar pengaruhnya dari suatu variabel. adapun penelitian ini menggunakan variabel terikatnya adalah *Spiritual Quotient* (SQ) yang diberi simbol Y, dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.3
Independen Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
----	----------	--------	-----------	-------

1	(SQ) <i>Spiritual Quotient</i> (Y)	Memiliki visi	Ketekunan dalam beribadah	Likert
		Sumber inspirasi	Memiliki kreatifitas yang tinggi	
			Memiliki semangat belajar yang tinggi	
		Berpandangan holistic	Ikhlas	
			Ketenangan batin	
		Refleksi diri	Kasih sayang	
	Tidak egois			

3. Variabel Operasional

Variabel operasional merupakan suatu gambaran/penjelasan mengenai variabel dan kemudian akan dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pada karakteristik dalam suatu variabel tertentu untuk dapat diamati secara mendalam.⁸ Berikut definisi operasional penelitian ini yang sesuai dengan tata variabel penelitian:

1. Shalat Dhuha

Shalat dhuha merupakan sholat sunnah yang dikerjakan dalam waktu dhuha yaitu pada waktu antara naiknya matahari setinggi tombak antara pukul 7 pagi sampai 11 siang.⁹ Adapun jumlah rakaat dalam sholat dhuha dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak dilakukan dua belas rakaat.

2. *Spiritual Quotient* (SQ)

Spiritual Quotient (SQ) yang dimaksudkan adalah kecerdasan yang tumbuh dari fitrah manusia dan kemampuan untuk menghayati hubungan dirinya dengan Tuhan, serta sadar

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 74.

⁹ Muhammad Makhdlori, *Menyingskap Mukjizat Sholat Dhuha* (Jogjakarta: DIVA Press, 2007), 19.

akan makna dari kehidupan dan sifat-sifat keilahian yang ada didalam dirinya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik/cara-caea dalam pengumpulan data yaitu suatu metode yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data-data, teknik yang digunakan harus sama dengan jenis penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung.¹⁰ Peneliti melakukan observasi dengan cara melakukan observasi secara langsung dengan mengamati dan mencatat hal-hal penting mengenai pembiasaan kegiatan shalat dhuha yang terjadi dengan menggunakan mata kepala telanjang tanpa ada alat ataupun bahan lain/standar lain untuk keperluan dalam pengamatan. Teknik/cara ini digunakan untuk pengambilan data di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan sholat dhuha dan Spiritual Quotient (SQ) peserta didik.

2. Angket

Angket adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberis perangkat pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis kepada responden dalam penelitian untuk kemudian dijawab.¹¹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data dari responden mengenai pembiasaan shalat dhuha dan *Spiritual Quotient* (SQ). Jenis angket tertutup dipilih peneliti dalam teknik ini, karena pada angket tertutup pertanyaan hanya perlu dijawab dengan jawaban yang singkat dan responden diharapkan dengan jujur memilih/mencentang salah satu alternatif pilihan/jawaban dalam pertanyaan yang sudah/telah ditulis oleh peneliti dalam daftar angket.¹²

Pertanyaan atau pernyataan pada angket yang peneliti susun sebelumnya terdiri dari beberapa pernyataan dan

¹⁰ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam* (Kudus: Meida Ilmu Press, 2012), 95.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142.

¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 200-201.

pertanyaan yang memiliki sifat *favourable* dan *unfavourable*. Kemudian Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala dalam pengukuran data yang mengharuskan responden penelitian untuk memilih jawaban SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang) dan TP tidak pernah. Adapun bentuk pemberian jawaban yaitu dengan memberi tanda centang (✓) pada pernyataan atau pertanyaan yang telah disediakan. Kemudian untuk melakukan analisis data, maka penilaian harus memiliki beberapa standar penilaian yang baku. Maka dari itu akan mudah untuk diinterpretasikan dan diambil kesimpulannya, dengan pemberian skor yang ditetapkan pada tabel 3.4 yaitu:

Tabel 3.4
Skala Likert

Kategori	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu cara atau teknik yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis beberapa dokumen penting, baik dokumen tertulis/non-tertulis, maupun dokumen berupa gambar atau dokumen lainnya bias berupa elektronik.¹³ metode ini juga bertujuan untuk menghimpun data-data penelitian yang berkaitan dengan sekolah. seperti keadaan sekolah, guru, peserta didik, karyawan ataupun yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, sarana prasarana serta foto penunjang penelitian yang dilakukan di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati.

5. Teknik Analisis Data

Studi analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan setelah peneliti memiliki data dari seluruh responden dan terkumpul

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 221.

secara menyeluruh, teknik analisis data yaitu dengan mengelompokkan berbagai macam data serta mentabulasi data berdasarkan jenis-jenis dalam variabel dan jenis-jenis data dari seluruh responden, kemudian menyajikannya dari setiap variable yang ada serta melakukan perhitungan secara statistika untuk kemudian dapat diujikan pada potesisyang telah peneliti diajukan sebelumnya.¹⁴

Berikut macam-macam langkah yang peneliti lakukan dalam teknik analisis terhadap data-data yang telah diperoleh menggunakan tiga langkah analisis, yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Berikut tahap-tahap analisis pada analisis pendahuluan, yaitu data-data yang sudah dikumpulkan, dikategorikan/ dikelompokkan dan diinput oleh peneliti didalam tabel distribusi frekuensi secara cermat/ sederhana pada setiap item yang telah dipilih respondendan kemudian pemberian skor pada angket memiliki standar yaitu:

- a. Nilai skor 4 bagi soal yang bersifat positif dan nilai skor 1 untuk soal yang bersifat negatif pada alternatif jawaban SL (Selalu).
- b. Nilai skor 3 bagi soal yang bersifat positif dan nilai skor 2 untuk soal yang bersifat negatif pada alternative jawaban SR (Sering).
- c. Nilai skor 2 bagi soal yang bersifat positif dan nilai skor 3 untuk soalyang bersifat negatif pada alternatif jawaban KD (Kadang-kadang).
- d. Nilai skor 1 bagi soal yang bersifat positif dan nilai skor 4 untuk soal yang bersifat negatif pada alternatif jawaban TP (Tidak pernah).

2. Analisis Uji Hiotesis

Pengujian dengan uji hipotesis asosiatif memanfaatkan rumus persamaan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dijalankan dengan cara ketika hubungan antara dua variabel berupa hubungan yang fungsional. Berikut langkah-langkahdalam membuat rumus/ persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut;

- a. Menyiapkan tabel kerja distribusi frekuensi
- b. Mencari nilai koefisien antara dua variabel, denganrumus :

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)] [(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

r_{xy} : angka indeks korelasi *product moment*

N : Jumlah Responden

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

- c. Mencari nilai harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

- d. Membuat garis Regresi

Garis regresi bisadirealisasikan/digambarkan sesuai dengan persamaan yang telah ditemukan.

- e. Menyusun persamaan rumus regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Y' : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X=0 (harga konstan).

b : Angka koefisien.

X : Subjek variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

- f. Melakukan analisis varians garis regresi dengan memakai rumus berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi.

N : Jumlah Sampel.

M : Jumlah *predictor* (variabel X)

R : Koefisien korelasi X dan Y

3. Analisis lanjut

Pada analisis lanjut adalah analisis yang peneliti gunakan untuk menggambarkan interpretasi lebih lanjut, yaitu dengan cara peneliti membandingkan antara nilai frekuensi yang telah ada dengan nilai F_{tabel} pada taraf 5%. Analisis tersebut digunakan peneliti setelah memperoleh hasil dari koefisien antara X dan Y.

Adapun pada interpretasi penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti dalam interpretasi penelitian ini adalah uji signifikansi hipotesis asosiatif lalu dengan menguji seberapa besar pengaruh pembiasaan kegiatan shalat dhuha (variabel X) terhadap

Spiritual Quotient (SQ) (variabel Y). Dengan cara peneliti mencari nilai F_{hitung} melalui F_{tabel} . Rumus F_{hitung} dalam mencari seberapa besartingkat antara signifikansi regresi sederhana yaitu dapat dilihat dalam rumus ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{Reg} : harga F garis regresi.

N : jumlah responden.

M : jumlah *predictor*.

R : koefisien antara X dan Y.

Kriteria dalam pengujiannya adalah :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

